

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH

Sulis Anggraeni¹, Maulana Akbari², Besse Maryani³, Agus Syukran⁴, Aslamiah⁵,
Celia Cinantya⁶

Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat,
Banjarmasin, Indonesia

E-mail: sulisa744@gmail.com , akbarimaulana67@gmail.com , bessemaryani77@gmail.com
rakandamusaba@gmail.com, aslamiah@ulm.ac.id, celia.cinantya@ulm.ac.id

Abstract

This study aims to identify the most effective leadership strategies in improving the performance of administrative staff at SMA Negeri 5 Banjarmasin and provide recommendations that can be implemented by the principal to optimize the administrative function. The techniques used in this study are direct interview techniques, observation, and documentation studies. The subjects of this study were the Principal of SMA Negeri 5 Banjarmasin and the Head of TAS SMA Negeri 5 Banjarmasin. The data obtained were analyzed using descriptive qualitative methods. The results of the study indicate that effective leadership strategies to improve the effectiveness of the performance of School Administrative Personnel (TAS) can be done by combining both approaches, namely the transformational and situational leadership approaches of leaders who can inspire and motivate staff but remain flexible in dealing with changing situations. Implementation of leadership strategies that combine transformational and situational approaches requires ongoing support, training, and evaluation. This is so that the administrative function continues to run well and according to objectives and is able to provide special attention to several administrative staff or other education personnel to be more skilled and trained, so that the administrative process can run more smoothly and effectively.

Keywords: *Strategy, transformational, situational, performance, TAS of State Senior High School 5 Banjarmasin*

(*) Corresponding Author: Sulis Anggraeni, sulisa744@gmail.com, 0877-6249-9780.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas kinerja tenaga administrasi sekolah. SMA Negeri 5 Banjarmasin menerapkan kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja staf administrasi. Menurut Sembiring (2020), kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi bawahan untuk bekerja lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Palembang & Sihotang (2023) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki dampak signifikan terhadap kinerja staf administrasi di sekolah.

Efektivitas kinerja tenaga administrasi sangat dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi dan manajemen konflik kepala sekolah. Menurut penelitian oleh Afifah *et al.*, (2024); Sibarani *et al.*, (2024) menyatakan bahwa, kepala sekolah yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat meningkatkan kolaborasi di antara staf administrasi. Selain itu, strategi manajemen konflik yang tepat dapat meminimalisir permasalahan yang sering terjadi di lingkungan kerja. Hal ini mendukung temuan dari Afifah *et al.*, (2024) yang menegaskan bahwa interaksi yang positif antara pemimpin dan staf administrasi dapat meningkatkan semangat kerja.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai strategi kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja tenaga administrasi. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada satu aspek kepemimpinan saja. Misalnya, penelitian oleh Mulya (2025) yang hanya menyoroti aspek motivasi dalam kepemimpinan. Dalam konteks SMA Negeri 5 Banjarmasin, pendekatan yang lebih komprehensif diperlukan untuk mengatasi tantangan unik yang dihadapi oleh institusi ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di SMA Negeri 5 Banjarmasin. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk mengoptimalkan fungsi administrasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi pengelolaan sekolah. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain di Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas kinerja, kepala sekolah perlu menerapkan strategi kepemimpinan yang adaptif dan inovatif. Hal ini mencakup penerapan teknologi dalam administrasi, pengembangan kapasitas dan pelatihan bagi tenaga administrasi juga menjadi elemen penting. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana strategi kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja tenaga administrasi di sekolah. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membuka jalan bagi studi lebih lanjut dan inovasi dalam praktik kepemimpinan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi SMA Negeri 5 Banjarmasin tetapi juga bagi sekolah-sekolah lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang didukung data kualitatif. Dipilihnya jenis penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di SMA Negeri 5 Banjarmasin dengan waktu penelitian pada awal April hingga akhir April 2025. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dokumentasi) dan yang biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara langsung, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan gabungan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai strategi kepemimpinan yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di SMA Negeri 5 Banjarmasin. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Negeri 5 Banjarmasin, serta staf administrasi sekolah SMA Negeri 5 Banjarmasin. Teknik pengolahan data menggunakan tahap pengolahan data yang meliputi (1) Seleksi data; (2)

Klasifikasi data; dan (3) Penyusunan data (Lestari & Pardimin, 2019). Data yang terkumpul selesai seleksi, kemudian disusun secara sistematis dengan memasukkan ke dalam kelompok bahasan masing-masing, setelah itu dilakukan analisis untuk mendapatkan gambaran yang benar-benar sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulisan dilakukan. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis yang mengacu pada Miles & Huberman dalam Masadi & Nurhadi (2025) yang meliputi (1) reduksi data; (2) penyajian/display data; (3) verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kepemimpinan yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah SMA Negeri 5 Banjarmasin

Efektivitas kinerja tenaga administrasi sekolah memegang peranan penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 5 Banjarmasin yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki luas area terbesar di Banjarmasin, dengan rombongan belajar berjumlah 32 rombel terdapat beberapa hal yang sesuai dengan pembahasan tentang tenaga administrasi sekolah. Penelitian untuk tenaga administrasi difokuskan pengamatan pada Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) berjumlah 13 orang dengan kepala TAS dengan kualifikasi pendidikan bergelar strata 1 (11 orang) dan strata 2 (2 orang) semuanya tergolong tenaga honorer, kecuali kepala TAS.

Secara umum efektivitas kinerja tenaga administrasi sudah baik, terbukti dari kurangnya keluhan warga sekolah terkait pelayanan TAS. Kondisi ini tidak lepas dari upaya strategi kepemimpinan kepala sekolah yang teramati bahwa, kepala sekolah memiliki tingkat kepedulian yang tinggi untuk kemajuan sekolah, kepedulian tersebut diantaranya, setiap pagi kepala sekolah melakukan kebiasaan *breafing* pagi kurang lebih 10 menit sebelum bel masuk, biasanya dilaksanakan di ruang guru, pembahasan *breafing* pagi biasanya terkait dengan evaluasi kegiatan pembelajaran, masalah kesiswaan dan kedisiplinan guru dan tenaga pendidik. Kepala Sekolah juga selalu memberikan umpan balik dan solusi tepat jika menemui permasalahan. Hal yang tidak luput yakni setiap kali tiba perayaan hari guru, kepala sekolah selalu memberi *reward* kepada guru dan tenaga kependidikan yang terpilih sebagai guru dan tenaga kependidikan yang berdedikasi dengan pemilihan tersebut dilakukan oleh seluruh warga di sekolah.

Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 5 Banjarmasin menyatakan bahwa: *“Kinerja TAS yang sudah diberikan kepada seluruh warga sekolah sampai saat ini sudah sangat bagus, hal itu tidak lepas dari kontribusi semua pihak, saya hanya memberikan beberapa hal pengingat khususnya saat breafing pagi yang diikuti seluruh tenaga kependidikan baik guru maupun kepala sekolah. Breafing tersebut tentu diperlukan dalam menjalani proses pendidikan khususnya di SMA Negeri 5 ini, agar kelak nantinya bisa menjadi tolak ukur bagi warga sekolah khususnya kita untuk terus memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan dan orang tua .”*

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Handika & Darmiyati (2022); Hartati (2022) dimana pendidikan yang baik berkaitan dengan karakter yang bertujuan membentuk manusia yang baik dapat dilihat dari tolak ukur utamanya yakni pemahaman terhadap nilai-nilai yang bersumber dari kebaikan dan dipadukan sebagai kurikulum utuh dalam sebuah lembaga pendidikan. Artinya bahwa semua warga sekolah diharapkan mampu merefleksikan kegiatannya setiap hari demi efektivitas kinerja yang lebih baik. Berikut tersaji pada Gambar 1. yakni kegiatan *breafing* pagi hari di SMA Negeri 5 Banjarmasin



Gambar 1. Kegiatan *breafing* pagi hari di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

Kegiatan yang dilakukan rutin setiap pagi pada hari kerja di sekolah merupakan salah satu strategi pendekatan kepemimpinan yang efektif yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 5 Banjarmasin. Pendekatan yang diintegrasikan yakni pendekatan transformasional dalam kepemimpinan yang berfokus pada inspirasi dan motivasi yang diberikan oleh pemimpin kepada bawahannya. Pemimpin transformasional berusaha untuk mengubah dan meningkatkan kinerja individu dengan menanamkan visi yang kuat, semangat, dan komitmen terhadap tujuan organisasi (Nafal *et al.*, 2024; Ambawani *et al.*, 2024).

Menurut Seteven & Yanuar (2024) menyatakan bahwa pemimpin transformasional dapat meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja secara positif. Penelitian dalam konteks SMA Negeri 5 Banjarmasin menyatakan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan semangat kerja tenaga administrasi dengan cara memotivasi mereka untuk mencapai potensi maksimal. Sedemikian artinya, pendekatan transformasional dapat memfasilitasi pencapaian tujuan jangka panjang sekolah melalui peningkatan kinerja staf administrasi.

Pembahasan aspek lain selain transformasional, pendekatan situasional menekankan fleksibilitas dan adaptabilitas pemimpin dalam menghadapi berbagai situasi berbeda. Kepemimpinan situasional, seperti yang dijelaskan oleh Salikin *et al.*, (2017) bahwa, menuntut pemimpin untuk menyesuaikan gaya mereka berdasarkan tingkat kesiapan dan kompetensi bawahan. Dalam lingkungan sekolah yang dinamis seperti SMA Negeri 5 Banjarmasin, pemimpin yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan kebutuhan staf administrasi akan sangat efektif. Misalnya, ketika menghadapi perubahan kebijakan pendidikan, pemimpin situasional dapat menyesuaikan pendekatan mereka untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat.

Pernyataan tersebut di atas menekankan bahwa, pendekatan ini dapat meningkatkan efisiensi dan responsivitas tenaga administrasi dalam menjalankan tugas mereka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pada kepala TAS SMA Negeri 5 Banjarmasin yang menyatakan:

“Tuntutan administrasi khususnya perubahan kurikulum, perubahan jadwal pelajaran tentunya merupakan tantangan bagi kami sebagai TAS di SMA Negeri 5 Banjarmasin, akan tetapi hal tersebut kami anggap sebagai kekuatan bersama untuk mengatasi perubahan kebijakan pendidikan. Kepala sekolah yang tentunya memberikan dukungan serta fasilitas yang mendukung guna tercapainya tujuan serta meningkatkan kinerja kami, semangat dan motivasi serta kerja sama tim perlu untuk menghadapi tantangan ini”

Pernyataan kepala TAS di atas menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus dan mampu menanamkan berbagai pendekatan guna efektivitas kinerja guru. Kombinasi antara pendekatan transformasional dan situasional dapat menciptakan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah. Menurut Ramadani *et al.*, (2024), dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, pemimpin dapat menginspirasi dan memotivasi staf sambil tetap fleksibel dalam menghadapi situasi yang berubah. SMA Negeri 5 Banjarmasin dalam hal ini menerapkan kombinasi yang memungkinkan pemimpin untuk memberdayakan staf administrasi dengan visi yang jelas serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Hasilnya adalah peningkatan produktivitas dan efisiensi yang dapat mendukung pencapaian tujuan sekolah.

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga kinerja organisasi secara keseluruhan. Sejalan dengan pendapat Syahminan, Aslamiah & Suriansyah (2024) yang menyatakan bahwa komitmen kerja guru dapat dilihat dari pemahaman atau penghayatan terhadap tujuan organisasi, perasaan terlibat dalam suatu pekerjaan atau perasaan bahwa pekerjaan itu menyenangkan, dan perasaan bahwa organisasi merupakan tempat untuk bekerja dan hidup. Dari sikap guru tersebut mencerminkan loyalitas karyawan terhadap organisasi dan proses organisasi yang sedang berjalan, dimana anggota organisasi menyatakan kepeduliannya terhadap keberhasilan organisasi. Implementasi strategi kepemimpinan yang menggabungkan pendekatan transformasional dan situasional memerlukan dukungan berkelanjutan, pelatihan, dan evaluasi.

Menurut penelitian Usanto *et al.*, (2023) bahwa pelatihan kepemimpinan yang berkelanjutan dan evaluasi berkala dapat membantu pemimpin dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan. SMA Negeri 5 Banjarmasin menyediakan ruang untuk tenaga administrasi sekolah untuk terus belajar bersama dengan rekan sejawat, dalam artian harus selalu didampingi. Nasir *et al.*, (2023) menyatakan pelatihan kepemimpinan dan program pengembangan profesional untuk tenaga administrasi dapat memperkuat penerapan strategi ini. Selain itu, melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja staf dan kepemimpinan dapat membantu dalam mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan strategi berjalan efektif. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat mencapai kinerja administrasi yang lebih baik dan, pada akhirnya, meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Berikut Gambar 2. dan 3. yang memperlihatkan kinerja TAS di SMA Negeri 5 Banjarmasin.



Gambar 2 & 3. Kinerja TAS SMA Negeri 5 Banjarmasin

2. Rekomendasi untuk Mengoptimalkan Fungsi Administrasi di SMA Negeri 5 Banjarmasin

Pelayanan yang diberikan oleh staf TAS tentunya sudah mendapatkan *reward* dari kepala sekolah, akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa ada segelintir permasalahan yang ada pada beberapa individu tertentu terkait hal

kedisiplinan masuk kerja. Hal ini dikarenakan budaya kedisiplinan yang mencerminkan kondisi dalam sekolah tersebut sangat krusial, sehingga perlu mendapat perhatian khusus. Strategi dalam mengatasi masalah efektivitas kinerja tenaga kependidikan dapat ditempuh dengan memberikan perhatian khusus ke beberapa tenaga administrasi ataupun tenaga kependidikan lainnya yang bekerja tidak tuntas atau jauh dari ekspektasi warga sekolah. Strategi ini seperti yang dikatakan oleh kepala SMA Negeri 5 Banjarmasin yakni:

“Beberapa hal yang perlu dilakukan yakni seperti melakukan pemanggilan secara pribadi dengan yang bersangkutan, komunikasi mendalam, dan membuat kesepakatan perjanjian kerja bagi honorer maupun ASN. Hal ini tentu bermanfaat untuk refleksi bagi masing-masing tenaga administrasi maupun individu lain untuk dapat mengambil yang baik dan membuang yang tidak baik.”

Pernyataan tersebut di atas berkaitan dengan pengoptimalan fungsi administrasi di SMA Negeri 5 Banjarmasin yang dapat dimulai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia sendiri. Arbain *et al.*, (2024) menyatakan guru dan staf administrasi perlu mendapatkan pelatihan rutin mengenai teknologi informasi dan manajemen modern. Pelatihan ini akan membantu mereka dalam mengelola data dan informasi sekolah dengan lebih efisien. Selain itu, peningkatan keterampilan komunikasi juga penting untuk memperkuat koordinasi antarbagian. Dengan tenaga kerja yang terampil dan terlatih, proses administrasi dapat berjalan lebih lancar dan efektif.

Penggunaan teknologi informasi yang canggih dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi administrasi. Setyorini & Suliman (2021) menyatakan implementasi sistem manajemen sekolah yang terintegrasi, seperti aplikasi berbasis *cloud*, dapat memudahkan akses data bagi guru, siswa, dan orang tua. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, dan laporan keuangan secara *real-time*. Dengan demikian, keputusan dapat diambil dengan cepat dan akurat.

Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga biaya operasional. Selain itu, penting untuk membangun budaya kerja yang kolaboratif dan terbuka di lingkungan sekolah. Mendorong komunikasi yang efektif antara guru, staf, dan siswa dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Efendi & Sholeh menyatakan (2023). Diskusi rutin dan pertemuan evaluasi bulanan dapat menjadi sarana untuk membahas permasalahan dan mencari solusi bersama. Dengan melibatkan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan, rasa memiliki terhadap kebijakan sekolah akan meningkat. Hal ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.

Evaluasi rutin terhadap prosedur administrasi yang ada juga merupakan langkah penting. Sekolah harus melakukan audit internal untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan menganalisis kinerja administrasi secara berkala, sekolah dapat menetapkan standar yang lebih tinggi dan mengadaptasi praktik terbaik dari institusi lain. Proses evaluasi ini harus didukung oleh data yang valid dan dapat diandalkan. Dengan demikian, sekolah dapat terus meningkatkan kualitas layanan administrasinya. Akhirnya, dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya, sangat penting untuk keberhasilan pengoptimalan fungsi administrasi. Nurdiana (2023) menyatakan bahwa kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan sistem administrasi sekolah. Selain itu, pemerintah daerah dapat menyediakan sumber daya dan dukungan kebijakan untuk memfasilitasi perubahan yang diperlukan. Dengan adanya sinergi antara berbagai pihak, SMA Negeri 5 Banjarmasin dapat mencapai standar administrasi yang lebih baik dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Strategi kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan efektivitas kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dapat dilakukan dengan menggabungkan kedua pendekatan yakni pendekatan kepemimpinan transformasional dan situasional pemimpin yang dapat menginspirasi dan memotivasi staf namun tetap fleksibel dalam menghadapi situasi yang berubah. SMA Negeri 5 Banjarmasin dalam hal ini menerapkan kombinasi yang memungkinkan pemimpin untuk memberdayakan staf administrasi dengan visi yang jelas serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Implementasi strategi kepemimpinan yang menggabungkan pendekatan transformasional dan situasional memerlukan dukungan berkelanjutan, pelatihan, dan evaluasi. Hal ini agar fungsi administrasi terus berjalan dengan baik dan sesuai tujuan serta mampu memberikan perhatian khusus ke beberapa tenaga administrasi ataupun tenaga kependidikan lainnya untuk lebih terampil dan terlatih, sehingga proses administrasi dapat berjalan lebih lancar dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., Qomariyah, S., Neneng, N., Erviana, R., & Rizki, N. J. (2024). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Sukabumi. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(4), 158-181.
- Ambawani, C. S. L., Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of Education Research*, 5(4), 4810-4823.
- Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Putri, N. A. (2024). Tantangan Dan Peluang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 23-28.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Handika, D. F., & Darmiyati, A. (2022). Refleksi Pendidikan Karakter Islam Dalam Membentuk Insan Kamil Di Mtsn 4 Karawang. *Jurnal Education and development*, 10(1), 379-385.
- Hartati, S. (2022). Evaluasi kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep manajemen mutu, sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling (jpdk)*, 4(6), 13422-13433.
- Lestari, B., & Pardimin, P. (2019). Manajemen kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan kompetensi lulusan SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(1), 113-113. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i1.3652>
- Masadi, M., & Nurhadi, A. (2025). Studi Literatur Faktor Faktor Keputusan UMKM Tangerang dalam Memilih Ecommerce. *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]*, 3(2), 66-72. <https://doi.org/10.58174/jmp.VOLUME:3.N0:2.2025.186.HAL:66-72>
- Mulya, F. (2025). Peran Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan: Menumbuhkan Budaya Kerja yang Tangguh. *Journal of Mandalika Literature*, 6(1), 435-444.
- Nafal, Q., Maunah, B., & Patoni, A. (2024). Hakikat Kepemimpinan Transformasional. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 45-58.

- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Nurdiana, A. (2023). Peran kepemimpinan dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di stai siliwangi garut. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 278-286.
- Palembangan, C. N., & Sihotang, H. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26725-26736.
- Ramadani, T. F., Ahmad, A., Marcellah, A., & Mukhtar, A. (2024). Eksplorasi konsep dan model kepemimpinan dalam manajemen strategik. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), 243-264.
- Sembiring, H. (2020). Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank Sinarmas Medan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 13(1).
- Setyorini, S., & Suliman, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Cloud untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Akademik. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 1(9), 641-651.
- Sibarani, L. A., Amelia, A., Sembiring, A. W., & Mukhlisin, A. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Strategi Pendidikan Untuk Menciptakan Kualitas Pembelajaran di Sekolah SD Negeri 101776 Sampali. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 167-178.
- Steven, S., & Yanuar, Y. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 478-493.
- Syahminan, A., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru SDN Se-Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1249-1254.
- Usanto, U., Sucahyo, N., Warta, W., Khie, S., & Fitriyani, I. F. (2023). Transformasi kepemimpinan yang bersifat profetik dan pemberdayaan masyarakat di era Society 5.0 yang berkelanjutan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5287-5301.